

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Aktivitas dan tugas membaca dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan oleh peserta didik melalui aktivitas membaca. Selain itu membaca juga merupakan keterampilan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa seorang siswa, karena proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Nurgiyantoro (2010: 368) mengungkapkan kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Berbekal pada tingkat pemahaman itulah seseorang dapat mendapatkan berbagai manfaat dari kegiatan membaca.

Adler (Hamijaya dkk: 2008) juga menyatakan bahwa *reading is basic tool in the living a good live*. Membaca itu merupakan alat utama kehidupan yang baik. Akan tetapi, betapapun besar peranan dan manfaat membaca, jika individu atau siswa itu sendiri kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya membaca, maka terciptanya suatu peradaban yang lebih baik akan menjadi suatu keniscayaan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan John Gardner dalam bukunya *Excellence* (Ahuja, 2010: 5) menyatakan bahwa masyarakat kompleks setiap jam bergantung pada kapasitas membaca dan menulis warganya, membuat pertimbangan rumit dan bertindak berdasarkan informasi luas. Ketika masyarakat modern menjadi semakin kompleks, keharusan membaca semakin ditekankan, karena kehidupan yang efisien saat ini menuntut komunikasi melalui membaca.

Kedua pernyataan di atas menegaskan bahwa kegiatan membaca begitu penting dan memiliki banyak manfaat. Oleh karena itu, perlu diadakan pengembangan minat dan kebiasaan membaca terhadap generasi muda. Membangun kebiasaan membaca dapat ditanamkan sejak masa kanak-kanak terutama di lingkungan keluarga. Selain membutuhkan peran serta keluarga,

pembiasaan membaca juga memerlukan adanya partisipasi aktif dari pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga swasta, dan dukungan dari masyarakat pada umumnya.

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mengembangkan minat baca yang tinggi kepada siswa. Hampir 70% kegiatan belajar di sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah membaca (Hamijaya, 2008:7). Sesuai kurikulum, pembelajaran membaca di SMP khususnya untuk kelas VII semester II adalah membaca pemahaman dengan KD menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca (Depdiknas, 2006: 235). Tujuan pembelajaran membaca di sekolah sangatlah bermacam-macam. Namun, tanpa meremehkan pentingnya berbagai tujuan membaca yang ada, membaca pemahaman tampaknya yang paling penting dan karenanya harus mendapat perhatian khusus.

Sayangnya pembelajaran membaca pemahaman di sekolah masih menyisakan sejumlah problem tersendiri. Salah satu problem mendasar dalam pembelajaran membaca yakni berbagai pokok bahasan membaca yang disajikan di sekolah tidak pernah disertai dengan strategi/metode membaca yang dapat digunakan untuk mendekati wacana tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, pembelajaran membaca terutama membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan dan sulit. Kondisi ini disebabkan oleh belum maksimalnya strategi atau metode membaca yang diperkenalkan oleh guru. Selain itu menurut para siswa jenis bahan bacaan yang digunakan kadang terlalu rumit dan tidak menarik.

Kurangnya penguasaan metode membaca membuat siswa hanya mampu membaca dengan satu gaya membaca untuk semua ragam wacana. Hal ini berdampak pada rendahnya minat siswa dalam membaca pemahaman. Abidin (2012: 9) juga mengungkapkan rendahnya kemampuan efektif membaca para siswa di sekolah merupakan cermin utama kegagalan pembelajaran membaca yang dilakukan di sekolah. Tidak diterapkannya strategi atau metode membaca

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang tepat ini menyebabkan rata-rata siswa hanya mampu membaca secara monoton dan tidak pernah tahu bagaimana cara praktis dalam memahami bacaan.

Bertemali dengan kondisi di atas, diperlukan serangkaian upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah sehingga tercapai tujuan pembelajaran membaca. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memperkenalkan berbagai strategi atau metode pembelajaran membaca yang mampu membentuk perilaku membaca sekaligus mampu mengembangkan kemampuan membaca. Dari berbagai metode pembelajaran membaca yang ada, metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman dirasa tepat dan menarik digunakan paada pembelajaran membaca pemahaman.

Secara umum metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami inti sari paragraf guna membangun intisari keseluruhan wacana (Abidin, 2012:83). Cunningham (Abidin, 2012: 83) sebagai penggagas menyatakan GIST dapat digunakan jika pembaca telah memiliki skemata atas isi wacana yang akan dibacanya. Guna membangun skemata tersebut perlu ditunjang dengan pembelajaran yang berorientasi pengalaman. Pembelajaran yang ditunjang oleh pengalaman bisa dijadikan sebagai strategi dalam melakukan pembelajaran membaca yang bertujuan lebih mendekati isi wacana. Pengalaman diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami isi teks bacaan, karena pengalaman itulah yang dijadikan skemata awal sebelum siswa membaca dan memahami isi teks secara keseluruhan.

Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kedua variabel di atas yakni pembelajaran membaca pemahaman dan metode GIST. Peneliti mengambil judul penelitian ini “Keefektifan Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) Berorientasi Pengalaman pada Pembelajaran Membaca Pemahaman (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013).

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST *Generating Interaction Schemata And Text* Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah penelitian di atas, adapun identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut.

1. Kurangnya penguasaan metode membaca membuat siswa hanya mampu membaca dengan satu gaya membaca untuk semua ragam wacana tanpa mengetahui cara untuk memahami isinya. Hal tersebut berdampak pada rendahnya minat siswa dalam membaca pemahaman.
2. Sikap siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bandung yang menganggap pembelajaran membaca merupakan pembelajaran yang sulit dan membosankan. Padahal kegiatan membaca merupakan kegiatan yang perlu dibiasakan untuk mengetahui perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan.
3. Pemilihan strategi pembelajaran dan bahan bacaan untuk siswa yang kurang tepat sehingga belum memberikan motivasi positif kepada siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, penelitian ini dibatasi pada metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pembelajaran membaca pemahaman dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami isi dan menemukan gagasan utama pada wacana yang dibaca.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST *Generating Interaction Schemata And Text* Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana profil siswa kelas VII-7 SMPN 9 Bandung dalam pembelajaran membaca pemahaman?
2. Bagaimana rancangan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman di kelas VII-7 SMPN 9 Bandung?
3. Bagaimana proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman di kelas VII-7 SMPN 9 Bandung?
4. Seberapa tinggi tingkat keefektifan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VII-7 SMPN 9 Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. mendeskripsikan profil siswa kelas VII-7 SMPN 9 Bandung dalam pembelajaran membaca pemahaman;
2. mendeskripsikan rancangan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman di kelas VII-7 SMPN 9 Bandung;
3. mendeskripsikan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman di kelas VII-7 SMPN 9 Bandung;
4. mengetahui tingkat keefektifan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VII-7 SMPN 9 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST *Generating Interaction Schemata And Text* Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*). Teori terbaru dari penelitian ini adalah penggunaan metode GIST yang dikolaborasikan dengan pembelajaran berorientasi pengalaman. Metode GIST yang dipadukan dengan pembelajaran berorientasi pengalaman bisa menjadi referensi untuk penelitian lain yang masih berkaitan atau untuk penelitian pada pembelajaran yang berbeda guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan upaya peningkatan kualitas pengajaran guru. Di samping itu, penelitian ini dapat menjadi umpan balik bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih variatif dan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman dalam memberikan pembelajaran yang menarik dan mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

 - a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa yang lebih baik. Mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran membaca pemahaman.
 - b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai suatu metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai alternatif pengembangan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta memberikan pengalaman ketika berpraktik melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
 - c. Bagi Pembaca

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST *Generating Interaction Schemata And Text* Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca mengenai metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran membaca pemahaman.

G. Anggapan Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki anggapan dasar sebagai berikut.

1. Membaca pemahaman merupakan suatu kompetensi yang perlu diajarkan kepada siswa kelas VII SMP.
2. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan sebuah pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran membaca pemahaman.
3. Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman merupakan salah satu metode yang dapat digunakan pada pembelajaran membaca pemahaman di SMP.

H. Hipotesis Penelitian

Penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

- H_0 = Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman tidak efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII-7 SMPN 9 Bandung.
- H_1 = Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman efektif diterapkan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VII-7 SMPN 9 Bandung.

I. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul penelitian ini dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkannya, penulis jelaskan

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST *Generating Interaction Schemata And Text* Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

secara operasional istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran membaca pemahaman dengan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman adalah proses pembelajaran membaca dan memahami inti sari/gagasan utama setiap paragraf untuk membangun intisari/kesimpulan seluruh isi bacaan. Pembelajaran berorientasi pengalaman yang dimaksud adalah pembelajaran yang melibatkan pengalaman siswa secara langsung, fungsinya untuk menunjang dan membangkitkan skemata siswa terhadap isi bacaan.
2. Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca untuk memahami isi bacaan dan pesan serta hal-hal penting yang terdapat dalam wacana. Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dengan mengukur tingkat pemahaman siswa melalui ranah kognitif mengingat, menerjemahkan, menafsirkan, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi untuk dapat memahami isi dan informasi teks bacaan.

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST *Generating Interaction Schemata And Text* Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu